



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 11126-11132

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten

Azwa Havidah^{1✉}, Azzahra Marsya Ardelia², Stella Ndaru Ismaya Jatie³, Suci Mulya Dewi⁴,

Deris Desmawan⁵

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: 5553230072@untirta.ac.id[✉]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara inflasi dan pertumbuhan ekonomi di sebuah provinsi tertentu. Studi ini menggunakan data sekunder time series yang dikumpulkan dari BPS Provinsi Banten selama periode 2012 hingga 2021. Metodologi yang diterapkan adalah kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan Analisis Regresi Sederhana untuk mengevaluasi dampak inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian mengungkapkan adanya korelasi positif dan signifikan antara inflasi dengan pertumbuhan ekonomi di provinsi itu, yang menunjukkan bahwa inflasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori ekonomi, mengindikasikan bahwa pengendalian inflasi merupakan faktor krusial dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Diskusi lebih mendalam mengenai implikasi kebijakan menekankan pentingnya mempertahankan tingkat inflasi pada level rendah agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Studi di masa depan dapat meneliti indikator ekonomi lainnya serta menguji asumsi-asumsi klasik untuk memastikan estimasi regresi yang akurat dan konsisten.

Kata Kunci: *Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi*

Abstract

This research aims to investigate the relationship between inflation and economic growth in the context of a specific province. The study utilizes secondary time series data from 2012 - 2021 from the BPS Provinsi Banten. The methodology combines qualitative and quantitative approaches, employing a Simple Regression Analysis to examine the impact of inflation on economic growth. The results show a positive and significant relationship between inflation and economic growth in the province, indicating that inflation affects economic growth. The findings are consistent with economic theory, suggesting that controlling inflation is crucial for stimulating economic growth. Further implications for policy-making are discussed, emphasizing the importance of maintaining low inflation rates to foster economic growth. Future studies could explore other economic indicators and test classical assumptions to ensure accurate and consistent regression estimates.

Keywords: *Inflation, Economic Growth*

PENDAHULUAN

Dalam ilmu ekonomi tentunya kita mengenal istilah inflasi dan pertumbuhan ekonomi. Keterkaitan kedua fenomena tersebut menjadi topik penelitian menarik yang bertujuan untuk memahami dinamika perekonomian suatu negara. Inflasi serta pertumbuhan ekonomi adalah faktor utama untuk mencapai kondisi perekonomian yang stabil. Walaupun terdapat pakar yang menganggap kedua istilah tersebut mirip, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi merupakan dua konsep yang berbeda.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu penanda utama kesuksesan dalam pembangunan ekonomi. Oleh sebab itu, pertumbuhan ekonomi berlangsung bersamaan dengan pembangunan ekonomi, yang menyebabkan perubahan dalam berbagai sektor ekonomi. Berdasarkan pendapat Sukirno (2010), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan dalam fungsi-fungsi ekonomi yang mengarah pada peningkatan produksi barang dan jasa di masyarakat. Masalah pertumbuhan ekonomi ini dapat dianggap sebagai isu makroekonomi jangka panjang. Peningkatan terus-menerus dalam pertumbuhan ekonomi mendorong pembangunan suatu negara, di mana pertumbuhan ekonomi yang signifikan dapat mengakibatkan kenaikan pendapatan per kapita masyarakat. Pada akhirnya, hal ini mengakibatkan peningkatan konsumsi rumah tangga (harga barang) secara permanen. Penyebab utama dari fenomena ini adalah ketidakseimbangan antara arus barang dan arus kas yang disebabkan oleh berbagai faktor.

Selain tingkat pengangguran, kemiskinan, serta aktivitas perdagangan internasional seperti impor dan ekspor, inflasi merupakan indikator penting dalam analisis kondisi ekonomi. Inflasi adalah isu signifikan dalam perekonomian tiap negara dan sering dianggap

sebagai fenomena kebijakan moneter yang terus menjadi fokus, karena langkah-langkah penanggulangannya sering bertentangan dan berpotensi mempengaruhi berbagai aspek pertumbuhan ekonomi. Ini mencakup keseimbangan dan kepentingan eksternal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik dari kuartal pertama tahun 2012 hingga kuartal keempat tahun 2021. Variabel independen dalam penelitian ini adalah inflasi, yang merupakan faktor yang menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa. Inflasi dapat memiliki dampak baik positif maupun negatif. Sementara itu, variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang mencerminkan kemampuan negara untuk berkembang melalui inovasi dalam produksi barang dan jasa. Analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS 25 for Windows dengan metode regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melaksanakan pengujian linear sederhana ini, peneliti memanfaatkan data inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang diukur dalam persentase selama periode 2012 hingga 2021. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 2, inflasi dan pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan yang beragam setiap tahunnya. Berikut adalah data yang dimaksud.

Tabel 1. INFLASI Periode 2012-2021

TAHUN	INFLASI	PERTUMBUHAN EKONOMI
2012	4.41	6.83
2013	9.64	6.67
2014	7.94	5.51
2015	4.29	5.45
2016	2.94	5.55
2017	3.98	5.72
2018	3.42	5.77
2019	3.30	5.16
2020	1.45	3.39
2021	1.91	4.49

Di Tabel 1 di atas, menunjukkan situasi inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang dialami Provinsi Banten selama 10 tahun terakhir. Terlihat bahwa inflasi di Provinsi Banten mencapai puncaknya pada tahun 2013, sedangkan tingkat inflasi paling rendah terjadi pada tahun 2020. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) tertinggi di provinsi tersebut terjadi pada tahun 2012, sementara pertumbuhan ekonomi terendah tercatat pada tahun 2020. Hasil Analisis Dampak Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten sebagai berikut:

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INFLASI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PDRB

b. All requested variables entered.

Variabel yang dimasukkan serta metode yang diterapkan dalam tabel di atas, terutama metode enter yang digunakan, menunjukkan bahwa inflasi berperan sebagai variabel independen dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.348	.80011

a. Predictors: (Constant), INFLASI

Tabel ini memperlihatkan korelasi (R) sebesar 0.648. Berdasarkan hasil ini, diperoleh koefisien determinasi (R Squared) sebesar 0.420. Dengan kata lain, variabel bebas (Trust) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (partisipasi) sebesar 42%.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.372	.516		8.475	.000
	INFLASI	.250	.104	.648	2.407	.043

a. Dependent Variable: PDRB

Telah diketahui bahwa konstanta (a) bernilai 0,250, sedangkan nilai trust (b/koefisien regresi) adalah 4,372. Dengan demikian, persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 4,372 + 0,250X$$

Yang artinya:

1. Konstanta memiliki nilai 4.372. Ini berarti bahwa variabel partisipasi memiliki nilai 4.372.
2. Nilai koefisien regresi untuk X sebesar 0,250 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada tingkat kepercayaan akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,250 pada tingkat partisipasi. Mengingat koefisien regresi ini positif, dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki dampak positif terhadap Y.

Berdasarkan hasil tabel uji koefisien, terlihat bahwa variabel inflasi menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,407, yang melebihi nilai t tabel 2,407, dengan tingkat signifikansi pada tabel koefisien sebesar 0,043, yang berada di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menandakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia atau Produk Domestik Bruto (PDB).

Temuan penelitian ini menguatkan teori bahwa peningkatan biaya produksi akibat inflasi berujung pada naiknya harga barang dan jasa, yang kemudian berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Ningsih & Andiny, 2018). Dengan kata lain, setiap perubahan dalam tingkat harga umum di suatu negara berdampak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Moore (2013) juga menemukan kesamaan, di mana penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tingkat harga umum (inflasi) berdampak pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Tanzania.

Namun, studi yang dilakukan oleh Putri dan rekan-rekannya (2018) tidak menghasilkan temuan serupa dengan penelitian ini. Mereka menyebutkan bahwa inflasi tidak memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah variabel Investasi Langsung Asing (FDI) dan pengeluaran pemerintah. Pernyataan ini juga berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mayasari & Mahinshapuri (2022), seperti yang telah dijelaskan di bagian awal, bahwa inflasi dianggap sebagai faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Melalui analisis data statistik, hasil penelitian menemukan bahwa H1, yang menyatakan bahwa inflasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat diterima. Nilai signifikan sebesar 2,407, melebihi batas yang ditetapkan sebesar 2,102, mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, nilai t-hitung yang diperoleh (0,05) juga melebihi t-tabel (0,043), menegaskan bahwa variabel inflasi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena melebihi ambang batas yang ditetapkan. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan yang signifikan bagi pembuat kebijakan dalam negeri serta mitra pembangunan. Pengendalian inflasi menjadi syarat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga para pembuat kebijakan perlu memusatkan perhatian pada menjaga inflasi tetap rendah.

Untuk penelitian lanjutan, indikator seperti produk domestik bruto berdasarkan harga konstan dapat digunakan sebagai penanda pertumbuhan ekonomi, sementara untuk inflasi, krisis energi, fluktuasi nilai tukar, dan peningkatan jumlah uang beredar dapat menjadi pertimbangan. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki estimasi yang tepat, tidak bias, dan konsisten. Secara khusus, situasi inflasi dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten masih berfluktuasi dan belum stabil. Penelitian ini juga menemukan bahwa inflasi memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten, dengan adanya korelasi positif antara inflasi dan perkembangan ekonomi di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah Programi Studi Pendidikan Ekonomi, H., Kunci, K., & Ekonomi, P. (n.d.). *PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*.
- Dwi, Y., & Pasaribu, J. P. K. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(1), 131–137. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2023.2.1.673>
- Feronika Br Simanungkalit, E. (2020). *PENGARUH INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA* (Vol. 13, Issue 3).
- Salim, A., Uin, P., & Palembang, R. F. (n.d.). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari*. www.bps.go.id,
- Subekti, A. T. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7(2), 1750–1763.

<https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i2.200>

<https://banten.bps.go.id/indicator/3/219/4/inflasi-tahun-ke-tahun-menurut-bulan-di-provinsi-banten.html>

<https://banten.bps.go.id/subject/3/inflasi.html#subjekViewTab3>

<https://searchengine.web.bps.go.id/search?mfd=0000&q=inflasi+banten&content=all&page=1&title=0&from=all&to=all&sort=relevansi>.